

SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI GIZI DENGAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP PENGETAHUAN GIZI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KUALA PEMBUANG



Oleh :
YUNI PUJI ASTUTIK
NIM. 2281A0911

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN & KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA
KEDIRI 2023**

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI GIZI DENGAN METODE DEMONSTRASI
TERHADAP PENGETAHUAN GIZI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN
ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 KUALA PEMBUANG**

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Program Studi S1 Kebidanan IIK STRADA Indonesia**



**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN & KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA
KEDIRI 2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Kediri, Januari 2024

Yang Menyatakan,



YUNI PUJI ASTUTIK
NIM. 2281A0911

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH EDUKASI GIZI DENGAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP PENGETAHUAN GIZI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KUALA PEMBUANG

Diajukan Oleh :



YUNI PUJI ASTUTIK

NIM. 2281A0911

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

Pada tanggal, 25 Januari 2024
Pembimbing



Bd. Putri Eka Sejati, SST., M.Kes

NIDN. 0720129102

Mengetahui
Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIDN. 0720088503

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH EDUKASI GIZI DENGAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP PENGETAHUAN GIZI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KUALA PEMBUANG

Oleh :



YUNI PUJI ASTUTIK

NIM. 2281A0911

Skripsi ini telah disetujui dan dinilai
Oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Kebidanan
Pada hari, Selasa Tanggal 30 Januari 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua : Bd. Nita Dwi Astikasari, SST., M.Kes.

Anggota : 1. Asruria Sani Fajriah, SST., MKM

2. Bd. Putri Eka Sejati, SST., M.Kes



Mengetahui
Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 0720088503

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga usulan penelitian yang berjudul **“PENGARUH EDUKASI GIZI DENGAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP PENGETAHUAN GIZI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KUALA PEMBUANG ”** dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meneruskan jenjang penelitian pada Program Studi S1 Kebidanan di IIK STRADA Indonesia

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr Sentot Imam Suprpto.,MM., selaku Rektor IIK STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Kebidanan
2. Dr. Agusta Dian Ellina,.S.Kep,.Ns,.M.Kep. selaku Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan IIK STRADA Indonesia
3. Riza Tsalatsatul Mufida,.SST,.Bd,.M.Keb selaku Kaprodi S1 Kebidanan
4. Bd. Putri Eka Sejati, SST., M.Kes selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penyusunan Usulan Penelitian ini.
5. dr. Bahrin Abbas., M.PH selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan yang telah memberikan Ijin untuk peneliti menyelesaikan kegiatan penelitian.
6. Orang tua terkasih, suami dan, keluargaku tercinta yang selalu mendo'akanku serta orang yang aku sayangi terima kasih atas semua do'a, dukungan serta semangat yang telah diberikan kepada peneliti

7. Responden dan Pihak-pihak yang membantu secara ikhlas, mendukung dan memotivasi dalam penyelesaian penyusunan usulan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangatlah kami butuhkan demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. Amin.

Kediri, Januari 2024

Peneliti



ABSTRAK

PENGARUH EDUKASI GIZI DENGAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP PENGETAHUAN GIZI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KUALA PEMBUANG

Yuni Puji Astutik, Putri Eka Sejati
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia
yunipuji55@gmail.com

Remaja putri di SMAN 1 Kuala Pembuang mempunyai permasalahan tidak patuh mengonsumsi Tablet Tambah Darah secara rutin, hal ini disebabkan karena minimnya informasi yang diperoleh siswi terkait dengan pentingnya mencegah dan mengatai anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi dengan metode demonstrasi terhadap pengetahuan gizi sebagai Upaya pencegahan anemia pada remaja putri di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kuala Pembuang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *quasi experimental* dengan rancangan *One group pretest post test*. Jumlah populasi sejumlah 435 siswi, dengan teknik *Simple Random Sampling* didapatkan sampel sebanyak 89 responden, variable independen edukasi gizi dengan metode demonstrasi, variable dependen pengetahuan gizi dengan menggunakan kuesioner *pretestposttest*.

Hasil penelitian dari 89 responden diketahui bahwa sebelum dilakukan edukasi gizi metode demonstrasi didapatkan sebanyak 45 responden (50,6%) memiliki pengetahuan rendah, setelah diberikan edukasi gizi metode demonstrasi 89 responden (100%) mempunyai pengetahuan tinggi. Analisis menggunakan uji *paired sample t test* didapatkan hasil $\text{sig}=0,000<0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh edukasi gizi metode demonstrasi terhadap pengetahuan gizi sebagai upaya pencegahan anemia pada remaja putri di SMAN 1 Kuala Pembuang.

Edukasi gizi metode demonstrasi dapat meningkatkan pengetahuan dan diharapkan responden dapat menerapkan gaya hidup sehat diantaranya menerapkan pola makan dengan menu gizi seimbang dalam kehidupan sehari-hari serta patuh dalam minum tablet tambah darah 1 kali dalam seminggu sebagai salah satu upaya pencegahan anemia pada remaja putri

Kata Kunci: Edukasi gizi, Metode demonstrasi, Pengetahuan gizi, anemia

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF NUTRITIONAL EDUCATION USING DEMONSTRATION METHODS ON NUTRITIONAL KNOWLEDGE AS AN EFFORTS TO PREVENT ANEMIA IN ADOLESCENT GIRLS AT HIGH SCHOOL NEGERI 1 KUALA PENGEWAN

Yuni Puji Astutik, Putri Eka Sejati

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

yunipuji55@gmail.com

By : Yuni Puji Astutik, Putri Eka Sejati

Young women at SMAN 1 Kuala Pembuang have problems not complying with taking blood supplement tablets regularly, this is due to the lack of information received by female students regarding the importance of preventing and managing anemia. This research aims to determine the effect of nutrition education using the demonstration method on nutritional knowledge as an effort to prevent anemia in adolescent girls at Kuala Pembuang 1 State Senior High School (SMA).

This research is a quantitative research with a quasi experimental design with a One group pretest post test design. The total population was 435 female students, using the Simple Random Sampling technique, a sample of 89 respondents was obtained, the independent variable was nutritional education using the demonstration method, the dependent variable was nutritional knowledge using a pretest posttest questionnaire.

The results of research from 89 respondents revealed that before the demonstration method nutrition education was carried out, 45 respondents (50.6%) had low knowledge, after being given demonstration method nutrition education, 89 respondents (100%) had high knowledge. Analysis using the paired sample t test showed that the results were $\text{sig}=0.000<0.005$, so H_0 was rejected and H_a was accepted, which means that there is an influence of nutritional education using the demonstration method on nutritional knowledge as an effort to prevent anemia in young women at SMAN 1 Kuala Pembuang.

Demonstration method nutrition education can increase knowledge. It is hoped that respondents will be able to implement a healthy lifestyle pattern, including adopting a diet with a balanced nutritional menu in daily life and being obedient in taking blood supplement tablets once a week as an effort to prevent anemia in young women.

Keywords: Nutrition education, demonstration method, nutritional knowledge, anemia

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1) Remaja Putri	10
2) Anemia.....	11
3) Pengetahuan.....	20
B. Kerangka Konsep	27
C. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Kerangka Kerja	30
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	31
E. Definisi Operasional.....	33
F. Lokasi Penelitian.....	34

G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Instrumen Penelitian.....	35
I. Uji Validitas dan Reabilitas	36
J. Pengelolaan Data	37
K. Analisis Data	39
L. Etika penelitian.....	39
M. Keterbatasan Penelitian	40
BAB IV <u>HASIL PENELITIAN</u>	41
A. Diskripsi Lokasi Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	43
1 Karakteristik Umum Responden	43
2 Karakteristik Variabel Pengetahuan	46
3 Analisis Hasil Uji Statistik Penelitian.....	47
BAB V <u>PEMBAHASAN</u>	49
A. Identifikasi Pengetahuan Gizi Dalam Pencegahan Anemia Sebelum Edukasi Metode Demonstrasi Pada Remaja Putri	49
B. Identifikasi Pengetahuan Gizi Dalam Pencegahan Anemia Setelah Edukasi Metode Demonstrasi Pada Remaja Putri	52
C. Analisis Pengetahuan Gizi Dalam Pencegahan Anemia Sebelum Dan Sesudah Edukasi Gizi Metode Demonstrasi Pada Remaja Putri	55
BAB VI <u>KESIMPULAN DAN SARAN</u>	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian	30
Gambar 2. 1 Relationships between the social, economic, and nutritional trajectories of adolescents in a life course perspective.....	11
Gambar 2. 2 Jalur Absorpsi Zat Besi.....	14



DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2. 1 Standar Normal Hemoglobin (Hb).....	12
Tabel 2. 2 Penyebab Anemia menurut Umur	16
Tabel 2. 3 Tanda dan Gejala.....	18
Tabel 2. 4 Angka Kecukupan Gizi (AKG).....	23
Tabel 2. 5. Bahan Makanan Sumber Zat Besi.....	25
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	33
Tabel 4. 1 Tabel distribusi frekuensi karakteristik umum responden berdasarkan umur, IMT, dan LiLA	43
Tabel 4. 2 Tabulasi Silang Status Gizi Responden Berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT) dan Lingkar Lengan Atas (LiLA) di SMAN 1 Kuala Pembuang pada Tanggal 15 Desember 2023	44
Tabel 4. 3 Tabel Pengetahuan Gizi Sebelum Edukasi Gizi Metode Demonstrasi di SMAN 1 Kuala Pembuang pada Tanggal 15 Desember 2023.....	46
Tabel 4. 4 Tabel Pengetahuan Gizi Setelah Edukasi Gizi Metode Demonstrasi di SMAN 1 Kuala Pembuang pada Tanggal 15 Desember 2023.....	47
Tabel 4. 5 Tabel Hasil Uji Normalitas Sebelum dan Setelah Diberikan Edukasi Gizi Metode Demonstrasi di SMAN 1 Kuala Pembuang pada Tanggal 15 Desember 2023.....	47
Tabel 4. 6 Tabel Hasil Analisis Menggunakan Paired Samples Test Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Gizi Sebagai Upaya Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri di SMAN 1 Kuala Pembuang pada Tanggal 15 Desember 2023.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Informed Consent	64
Lampiran 2	: Kisi Kisi Kuesioner.....	66
Lampiran 3	: Standar Operasional Prosedur (SOP) Edukasi Gizi.....	68
Lampiran 4	: Instrumen Penelitian	73
Lampiran 5	: Materi Edukasi Gizi	77
Lampiran 6	: Summarry Executive	81
Lampiran 7	: Identitas Peneliti	82
Lampiran 8	: Lembar Konsultasi.....	84
Lampiran 9	: Surat Permohonan Ijin Studi Pendahuluan.....	89
Lampiran 10	: Surat Balasan Studi Pendahuluan	91
Lampiran 11	: Absensi Ujian Proposal.....	92
Lampiran 12	: Bukti Pengumpulan Laporan	93
Lampiran 13	: Sertifikat Uji Kode Etik	94
Lampiran 14	: Sertifikat Webinar Internasional.....	95
Lampiran 15	: Surat Ijin Penelitian	96
Lampiran 16	: Surat Balasan Penelitian	97
Lampiran 17	: Dokumentasi Penelitian.....	98
Lampiran 18	: Master Sheet Rekapitulasi Data Umum Hasil Penelitian	101
Lampiran 19	: Master Data Rekapitulasi Data Variabel Pengetahuan Sebelum Diberikan Intervensi	105
Lampiran 20	: Master Data Rekapitulasi Data Variabel Pengetahuan Sesudah Diberikan Intervensi	109
Lampiran 21	: Hasil SPSS	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan masalah gizi umum di negara berkembang dengan prevalensi tertinggi terjadi di Asia dan Afrika (Mansyur *et al.*, 2019). Anemia adalah suatu kondisi rendahnya sel darah merah atau hemoglobin. Kekurangan zat besi menjadi penyebab paling umum. Berdasarkan konsentrasi hemoglobin, anemia diklasifikasikan menjadi ringan, sedang dan berat. Nilai batas konsentrasi hemoglobin pada Wanita tidak hamil (≥ 12 g/dL); tidak anemia (11,0-11,9 g/dL) dan anemia berat (< 8 g/dL). Anemia merupakan bagian dari masalah gizi buruk dengan determinan: proses tumbuh kembang, fisiologis, jenis kelamin, umur dan ras, serta berhubungan dengan infeksi, talasemia, factor perilaku sosial dan lingkungan. Anemia sangat erat kaitannya dengan pendidikan dan pendapatan orang tua serta keadaan menstruasi (Sari *et al.*, 2022).

Kurangnya hemoglobin akibat anemia akan membatasi transportasi oksigen ke darah, sehingga mengakibatkan kurangnya kapastitas fisik dan mental, serta resiko kesehatan lainnya. Asupan nutrisi sangat berkorelasi dengan kualitas hidup. Studi lain mengungkapkan bahwa anemia diakitkan dengan kualitas hidup yang lebih rendah pada remaja (Jumiyati *et al.*, 2023). Menurut WHO, *Quality of Life* (QoL) adalah persepsi individu terhadap posisi seseorang dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan budaya dan system nilai di mana mereka tinggal dan dengan tujuan, harapan, keinginan, dan perhatian

mereka terhadap hidup (Wouters *et al.*, 2021). Mengurangi anemia di kalangan remaja merupakan factor penting dalam peningkatan kesehatan perempuan, kesehatan anak, prestasi sekolah, produktivitas kerja perempuan, hasil kehamilan yang lebih sehat dan manfaat antar generasi untuk kesehatan yang baik, ekonomi dan pembangunan masyarakat (Triharini *et al.*, 2019).

Pencegahan anemia menjadi salah satu dari enam target *World Health Assembly Global Nutrition Targets* dalam rencana implementasi komprehensif gizi ibu, bayi dan anak. WHO juga melaporkan secara global, diperkirakan 30% Wanita usia 15-49 tahun terkena anemia (Stevens *et al.*, 2022). Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Riset Kesehatan Data Nasional Indonesia (RISKESDAS) tahun 2018, kejadian anemia remaja putri tercatat mengalami peningkatan sekitar 37,1% tahun 2013 menjadi 48,9% di tahun 2018. Proporsi anemia lebih tinggi pada Perempuan (27,2%) dibandingkan laki-laki (20,3%) dan sangat tinggi (32%) pada kelompok usia 15-24 tahun (RISKESDAS, 2018). Berdasarkan data KOMDAT KEMENKES tahun 2022 khususnya provinsi Kalimantan Tengah pelaksanaan skinning anemia yang dilakukan pada kelas 7 dan kelas 10 yaitu sebesar 68,25% dan terlapor untuk data Kabupaten Seruyan yaitu 0%, sedangkan untuk remaja putri yang mengkonsumsi tablet tambah darah dilaporkan berjumlah 52,58%. Sumber data lain dari pelaksanaan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan pada tahun ajaran baru 2023/2024 di sekolah wilayah kerja puskesmas Kuala Pembuang 1 menunjukkan bahwa remaja putri yang beresiko anemia di Sekolah Menengah Atas lebih besar (12,6%) dibandingkan dengan remaja putri di Sekolah

Menengah Pertama (4,5%), dimana jumlah proporsi remaja putri beresiko anemia terbanyak berada di Sekolah Menengah Atas Negeri Kuala Pembuang sebesar 17 orang dibandingkan Sekolah Menengah Atas lainnya.

Secara umum permasalahan anemia yaitu remaja yang cenderung mengabaikan masalah anemia dan kurangnya kesadaran dan sosialisasi informasi yang kurang memadai, kurangnya perhatian orang tua, Masyarakat dan pemerintah terhadap kesehatan remaja dan kurangnya optimal pelayanan kesehatan kesehatan bagi remaja (Subratha and Ariyanti, 2020). Prevalensi anemia yang terus meningkat di kalangan remaja berhubungan dengan rendahnya pengetahuan tentang anemia. Salah satu pendekatan untuk mengatasi anemia yaitu melalui pendidikan (Zulfajriani *et al.*, 2023). Selain itu permasalahan anemia pada remaja putri seringkali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang anemia, termasuk mengenali tanda, gejala, penyebab, dampak dan Upaya dalam mencegah anemia tersebut. Kurangnya pengetahuan ini pada akhirnya mempengaruhi pola makan dan menyebabkan kurangnya konsumsi makanan sesuai isi piringku dan kaya zat besi (Soekardy, 2023).

Anemia dapat menyebabkan berbagai dampak tidak bagus pada remaja putri, diantaranya dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga penderita anemia mudah terkena penyakit infeksi, menurunnya kebugaran dan ketangkasan berpikir karena kurangnya oksigen ke sel otot dan sel otak, serta dapat mempengaruhi konsentrasi belajar dan prestasi anak di sekolah. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018)

Upaya pencegahan anemia di usia remaja didukung oleh pemerintah dengan program prioritas nasional yaitu remaja mengonsumsi tablet tambah darah sesuai dengan target RPJMN/RESTRADA 2020-2024. Namun sampai saat ini capaian remaja putri minum tablet tambah darah masih belum memenuhi target. Salah satu faktor rendahnya capaian anak remaja putri mengonsumsi tablet tambah darah diantaranya minimnya sumber informasi kesehatan terkait anemia dan pemilihan makanan bergizi di usia remaja, hal ini dikarenakan kurang maksimalnya pemberian edukasi gizi terkait anemia pada anak usia remaja sebelum diberikannya tablet tambah darah pada anak usia remaja putri di sekolah. Upaya dalam meningkatkan pengetahuan, pendidikan dan keterampilan serta motivasi pada anak remaja putri, selain menggunakan metode ceramah juga menerapkan metode demonstrasi dan praktek. Sehingga diharapkan materi gizi tentang pemilihan makan bergizi sesuai kemampuan daya beli dan pemberian suplementasi zat besi dapat diterima lebih baik dan diterapkan dalam pola makan sehari-hari secara benar dan tepat. Penelitian terdahulu yang dilakukan Novianti (2011) menunjukkan bahwa penyuluhan dengan metode demonstrasi dan praktek memberikan manfaat yang secara statistik signifikan dalam meningkatkan pengetahuan gizi, asupan energi dibandingkan hanya penyuluhan saja ($p < 0,05$). Penelitian lain juga melaporkan bahwa pengetahuan dan pemahaman remaja putri mengalami peningkatan dengan metode demonstrasi. Dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia dan tablet tambah darah maka dilakukan edukasi gizi pada remaja putri sehingga meningkatkan pengetahuan remaja putri (Putri, 2021). Kepatuhan

konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi dan frekuensi mengonsumsi tablet. Penggunaan metode demonstrasi menunjukkan pengaruh terhadap pengetahuan remaja putri SMK 2 Mei dalam kepatuhan mengonsumsi TTD (Kunang, 2021). Penelitian oleh (Rahmawati, 2018) metode demonstrasi menunjukkan peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam mengatasi anemia pada remaja putri, hal ini didukung dengan peningkatan Hb dan IMT remaja putri. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Pembuang didapatkan bahwa 3 dari 5 siswa tidak patuh mengonsumsi Tablet Tambah Darah, hal ini disebabkan karena minimnya informasi yang diperoleh siswi terkait dengan pentingnya mencegah dan mengatasi anemia sejak dini serta efek samping dari konsumsi tablet tambah darah.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian edukasi gizi terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kuala Pembuang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu : Adakah pengaruh edukasi gizi dengan metode demonstrasi terhadap pengetahuan gizi sebagai Upaya pencegahan anemia pada remaja putri di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kuala Pembuang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi dengan metode demonstrasi terhadap pengetahuan gizi sebagai Upaya pencegahan anemia pada remaja putri di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kuala Pembuang.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan gizi dalam pencegahan anemia sebelum edukasi gizi metode demonstrasi pada remaja putri di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kuala Pembuang.
2. Mengidentifikasi pengetahuan gizi dalam pencegahan anemia setelah edukasi gizi metode demonstrasi pada remaja putri di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kuala Pembuang.
3. Menganalisis pengetahuan gizi dalam pencegahan anemia sebelum dan sesudah edukasi gizi metode demonstrasi pada remaja putri di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kuala Pembuang.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat dipakai sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengaruh edukasi gizi dengan metode demonstrasi terhadap pengetahuan gizi sebagai upaya pencegahan anemia pada remaja putri di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Pembuang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya :

a. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi terkait pengetahuan gizi khususnya sebagai upaya pencegahan anemia pada remaja putri di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Pembuang.

b. Bagi Lahan Peneliti

Sebagai masukan bagi sekolah dalam pengembangan program Pendidikan sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang actual dan berguna pada Masyarakat.

c. Bagi peneliti lain

Proses penelitian ini merupakan pengalaman ilmiah yang berharga, dimana proses ini dapat menambah pengetahuan tentang metode penelitian yang telah diperoleh dan menambah wawasan yang berhubungan dengan gizi seimbang sebagai upaya pencegahan anemia.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan gizi sebagai upaya pencegahan anemia pada remaja putri pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen	Dependen			
1	Safitri dan Sri Maharani, 2019	Hubungan Pengetahuan Gizi terhadap Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMP Negeri 13 Kota Jambi	Jurnal Akademika Baiturrahim	Pengetahuan Gizi	Kejadian Anemia	Kuantitatif Cross sectional	Proporsional random sampling	Terdapat hubungan antara pengetahuan gizi terhadap kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 13 Kota Jambi.
2	Kristy Melya Putri, 2018	Hubungan Pengetahuan dengan kejadian Anemia pada Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2018	Scientia Journal	Pengetahuan	Kejadian Anemia	Kuantitatif cross sectional	Quota sampling dengan rumus Lameslow	Ada hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia p value (0,000). Tingkat pengetahuan mempengaruhi dari tingkay perilaku seseorang.
3	Anik Sulistiyanti dan Tri Devi Kusuma Wardani, 2023	Hubungan Pengetahuan tentang Gizi Seimbang dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri	Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional	Penegtahuan Gizi Seimbang	Kejadian Anemia	Kuantitaif cross sectional	Total Sampling	Terdapat hubungan pengetahuan tentang gizi sseimbang dengan kejadian anemia pada remaja putri.

4	Rimbawan, <i>et al</i> , 2023	School Lunch Programs and Nutritional Education Improve Knowledge, Attitudes, and Practices and Reduce the Prevalance of Anemia: A Pre-Post Intervention Study in an Indonesian Islamic Boarding School	Nutrients	School Lunch Programs, Nutritional Education improve Knowledge, Attitudes, and Practices	Prevalance of Anemia	Pre Post Quasi Experimental Study	WHO recommendations	Nilai tes pengetahuan, perilaku, praktik gizi dan kebersihan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada seluruh siswa dan kelompok gizi kurang post intervensi. Oleh karena itu, Pendidikan dapat secara efektif memperbaiki anemia pada siswa yang kekurangan gizi serta meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik yang berkaitan dengan kesehatan, gizi dan kebersihan pada siswa sekolah menengah pertama dan atas.
5	Omid Sabet <i>et al</i> , 2022	Evaluating the effect of digital game based nutrition education on anemia indicators in adolescent girls: A randomized clinical trial	Food Science & Nutrition	Digital game based nutrition education	Anemia indicators	Randomized clinical trial	Random sampling	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif Pendidikan gizi berbasis permainan digital terhadap nilai pengetahuan, sikap dan praktik serta terdapat perbedaan kadar hemoglobin yang signifikan.
6	Puspa Sari <i>et al</i> , 2022	The effect of Mobile Health (m-Health) Education Based on WANter Application on Knowledge, Attitude, and Practice (KAP) Regarding Anemia among Female Students in a Rural Area of Indonesia	Healthcare MDPI	Mobile Health (m-Health) education based on WANter Application on Knowledge, Attitude, and Practice (KAP)	Anemia among Female Students	Quasi experiment pretest-posttest	Intervention group and control group	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap remaja meningkat secara signifikan dalam 3 bulan setelah intervensi WANter dan booklet pencegahan anemia $p < 0,001$. Pengetahuan, sikap dan praktik pencegahan anemia perlu terus ditingkatkan. Pendidikan kesehatan melalui media yang tepat bagi remaja sangat penting agar intervensi menjadi lebih efektif.